BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari fokus penelitian, sesuai yang ditentukan di lapangan adalah sebagai berikut:

 Perencanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pogalan

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pogalan guru mengembangkan silabus dan RPP berdasarkan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Guru membuat perencanaan strategi, media, sumber belajar dan evaluasi serta menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi kalender pendidikan, rincian hari efektif, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penilaian. serta faktor lain yang mendukung pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Pogalan adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai dan adanya ekstrakurikuler keagamaannya. Dalam merencanakan kegiatan yang pembelajaran, maka perlunya guru-guru yang memiliki ketrampilan pembelajaran yang berkualitas. Dengan hal tersebut akan mewujudkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bermutu.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri
Pogalan

Dalam pelaksanaan pembelajarannya di SMK Negeri 1 Pogalan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya sesuai dengan RPP yang telah tetapkan dalam silabus. Disini guru dituntut kreativitasnya dalam mendesain pembelajarannya agar menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Termasuk ketepatan penerapan strategi yang diantaranya penerapan pendekatan metode dan teknik pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan guru mengembangkan materi isi. Selain itu dalam mewujudkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Pogalan juga menekankan terlaksananya kegiatan ekstrakurkuler keagamaan yang efektif. Ekstrakurikuler tersebut merupakan upaya pendorong dalam mewujudkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1
Pogalan

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan guru dapat membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1

Pogalan sudah mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan, aspek afektif dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perilaku mereka dan untuk aspek psikomotorik dilakukan pada pendalaman materi Pendidikan Agama Islam yang dipraktekkan. Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Pogalan menggunakan teknik penilaian Formatif dan Sumatif. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, untuk memberikan feed back bagi penyempurnaan program pembelajaran dan penilaian sumatif yang bertujuan mengetahui sudah sejauhmana peserta didik itu sudah terbentuk (sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran dalam rangka waktu. Dengan demikian mengevaluasi disini menentukan apakah kemampuan siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan atau belum.

B. Saran

- 1. Kepada Kepala Sekolah
 - Sering mengadakan workshop terkait kreativitas guru dan inovasi pembelajaran.
 - Mengadakan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran secara kontinue.

c. Menambah sarana dan prasarana pembelajaran PAI terutama penambahan tempat wudhu.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Pogalan, para guru disarankan untuk:

- a. Aktif mengadakan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan baik mengenai media dan strategi maupun cara menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Aktif membuat rencana pembelajaran berkarakter agar pembelajaran yang dilakukan lebih optimal.
- c. Aktif mengikuti latihan-latihan, workshop dan pembinaan kepedidikan.
- d. Memberikan pelatihan lebih terhadap para peserta didik dalam proses belajar.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (studi kasus di SMK Negeri 1 Pogalan) untuk dikaji lebih mendalam dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas.